

Keputusan Investasi dari Perspektif Perilaku Keuangan

Johny Budiman

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam,
Sei Ladi Jl Gajah Mada, Baloi Batam 29442
Email: johnybdmn@gmail.com

Zodi Presley

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam,
Sei Ladi Jl Gajah Mada, Baloi Batam 29442

Abstract

This study aims to analyze behavioural factors that could affect the investment decision such as overconfidence, disclosure, past performance, advice, and investor's competence. Whereas the sample in this paper are stock investors in Batam City. The number of questionnaires distributed were 120 sheets and all questionnaires were successfully answered. The collected data will be analyzed with multiple linear regression. The results of this study indicate that overconfidence, disclosure, and investor's competence have a significant positive effect, advice has a significant negative effect, and past performance has no significant effect.

Keywords: *investment decision, Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, and Investor's Competence.*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis faktor perilaku keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, yaitu *overconfidence, disclosure, past performance, advice*, dan *investor's competence*. Dimana sampel pada penelitian ini adalah investor saham di Kota Batam. Jumlah kuesioner yang telah disebarakan berjumlah 120 lembar dan semua kuesioner dikembalikan. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan *overconfidence, disclosure*, dan *investor's competence*, berpengaruh signifikan positif, *advice* berpengaruh signifikan negatif, dan *past performance* tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Keputusan investasi, Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, Investor's Competence.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan suatu masyarakat dapat tercermin dari perkembangan di bidang ekonomi, sosial, politik dan budaya. Seiring dengan kegiatan peningkatan pembangunan nasional, tugas

masyarakat dalam kegiatan ini pun semakin meningkat juga. Salah satunya adalah kegiatan di bidang investasi.

Tidak dapat dipungkiri dalam dunia investasi, hampir semua kegiatan dalam berinvestasi

mengandung unsur resiko. Seorang investor tidak akan tahu dengan pasti hasil dari keputusan investasinya. Sebagai seorang investor yang memiliki pengetahuan untuk menata aset, harus mengetahui bahwa investasi memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam perkembangan ekonomi dalam negeri maupun diluar negeri.

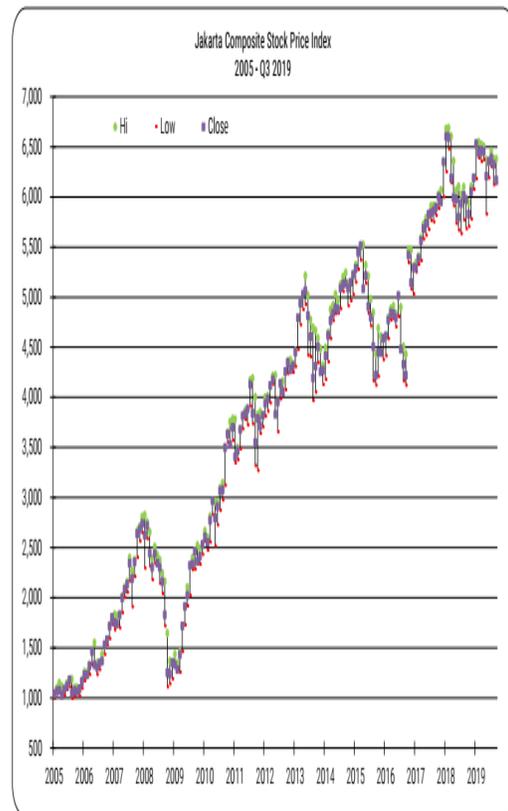
Menurut *Single Investor Identification* (SID), investor di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 14,7% dari 894.116 pada tahun 2016 menjadi 1.025.414 per Juli tahun 2017. Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi di Indonesia cukup besar.

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan SID Tahun 2012-Juli 2017



Namun, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa adanya minat investor untuk melakukan investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih sangat rendah. Hingga saat ini tercatat hanya ada 1 persen jumlah

investor dari jumlah masyarakat di Indonesia. Rendahnya minat jumlah investor di Indonesia, dikarenakan banyak masyarakat Indonesia yang beranggapan bahwa investasi saham merupakan kegiatan yang tidak baik serta sangat merugikan secara finansial bagi mereka yang melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.



(kumparan.com, 2018).

Gambar 2. Grafik Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2005- kuartal 3 2019

Sumber: IDX (2019)

Padahal menurut data dari BEI, harga saham memang mengalami trend naik turu, namun harganya terus mengalami peningkatan untuk jangka panjangnya. Dengan demikian menarik

untuk dikaji lebih lanjut fenomena ini dari sisi perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saham. Disatu sisi tingkat pengembalian saham sangat menjanjikan namun dilain sisi mengapa minat investor saham masih rendah?

Literatur Review

Overconfidence

Penelitian Mumaraki dan Nasieku (2016), Sukheja (2016), Antony dan Joseph (2017), dan Javed dan Marghoob (2017) menyimpulkan bahwa *overconfidence* mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan positif. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seorang investor maka keputusan investasi yang dibuat oleh investor akan menjadi lebih bagus. Akan tetapi hasil dari penelitian Kimeu, Anyango, dan Rotich (2016), menerangkan bahwa Investor yang terlalu percaya diri akan menaksir terlalu tinggi atas hasil yang ingin dicapainya. Oleh karena itu, investor yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi akan sering melakukan kesalahan dalam membuat keputusan investasi.

Disclosure

Penelitian yang dilakukan oleh Kimeu, Anyango, dan Rotich (2016), Sukheja (2016), Wei dan Wang (2016), Patrick, Tavershima, dan Eje (2017), Tan dan Liu (2017), Hillenbrand dan Schmelzer (2017), menyimpulkan bahwa *disclosure* mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan dan positif. Apabila investor memiliki banyak informasi tentang objek investasinya maka investor akan membuat keputusan investasi yang lebih bagus.

Past performance

Mukarushema, Kule, dan Mbabazize (2016), Kimeu, Anyango, dan Rotich (2016) dan Sawar dan Afar (2016), dan Patrick I, Tavershima dan Eje (2017), menyimpulkan bahwa *past performance* mempengaruhi *Investment* secara signifikan positif. *Past performance* dapat mencerminkan performa suatu objek investasi, maka dari informasi tersebut menjadikan sebagai dasar pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Advice

Penelitian yang dilakukan Kimeu, Anyango, dan Rotich (2016) dan Sawar dan Afar (2016), menyimpulkan bahwa *advice* mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan positif. *Advice* berupa opini dari seorang ahli yang sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman banyak dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi bagi seorang investor.

Investor's competence

Penelitian yang dilakukan oleh Liivamägi (2016) dan Kusmandar, Rosyadi dan Rinandiyana (2019), menyimpulkan bahwa *investor's competence* mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan dan positif. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, maka keputusan investasi yang dibuat akan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dasar, dengan tujuan mengembangkan teori yang telah ada, menggunakan karakteristik sebab-akibat yaitu *overconfidence*,

disclosure, past performance, advice, dan *investor's competence* terhadap keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Populasi riset adalah investor saham di Kota Batam dengan sampel sebesar 120 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Hair, et al.*(2010) yaitu jumlah minimum sampel diambil dari jumlah pertanyaan yaitu 120 orang. Data penelitian merupakan data primer, dengan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah responden yang melakukan investasi berupa saham dan melakukan transaksi jual dan beli saham di Bursa Efek Indonesia dari kota Batam.

Horizon waktu dalam penelitian ini menggunakan studi satu tahap, yaitu data dikumpulkan secara sekaligus untuk penelitian dan membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban. Jawaban kuesioner yang terkumpul kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Data responden yang dipakai berjumlah 120 dari 120 kuesioner yang disebarkan kepada investor saham kota Batam. Sebanyak 76 orang (63,3%) adalah responden pria. Tingkat pendidikan terakhirnya didominasi oleh SMA atau sederajat, sebesar 61,7%.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil bahwa semua pernyataan dinyatakan valid

dan reliabel oleh karena itu semua pernyataan akan diikutsertakan dalam proses pengujian data lebih lanjut.

Hasil uji F disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai dalam memperkirakan keputusan investasi.

Tabel 1
Hasil Uji F Variabel Dependen
Keputusan investasi

Model	Sig	Keterangan
Regression	0,000	Signifikan

Tabel 1 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *overconfidence, disclosure, past performance, advices,* dan *investor's competence* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil Uji t

Tabel 2
Hasil Uji t Variabel *Overconfidence,*
Disclosure, Past Performance,
Advices,* dan *Investor's Competence
terhadap Keputusan investasi.

Model	B	Sig	Kesimpulan
<i>Overconfidence</i>	0,216	0,003	Signifikan positif
<i>Disclosure</i>	0,112	0,042	Signifikan positif
<i>Past Performance</i>	-	0,063	Tidak signifikan
<i>Advices</i>	0,233	0,039	Signifikan negatif
<i>Investor's Competence</i>	0,873	0,000	Signifikan positif

Berdasarkan hasil uji t, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel *overconfidence* memiliki nilai signifikan $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh signifikan positif terhadap *keputusan investasi*. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi atas sebuah pilihan seorang investor dapat menghasilkan keputusan investasi yang baik untuk investor (Patrick, et al, 2017, Antony & Joseph, 2017, dan Javed & Marghoob, 2017).

Variabel *disclosure* memiliki nilai signifikan $0,042 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel *disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap *keputusan investasi*. Semakin banyak informasi baik yang beredar tentang sebuah saham dalam investasi memberikan investor kemampuan untuk melakukan investasi yang lebih baik (Tan & Liu, 2017; Hillenbrand & Schmelzer, 2017).

Variabel *past performance* memiliki nilai tidak signifikan $0,063 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *past performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Saham yang memiliki kinerja yang baik dimasa lalu belum tentu menghasilkan kinerja baik dimasa yang akan datang. Padahal masih banyak investor yang melakukan keputusan investasi berdasarkan *past performance* suatu saham yang baik dan biasanya akan

Variabel *advices* memiliki nilai signifikan $0,040 < 0,05$ dengan nilai Beta $-0,273$. dapat disimpulkan bahwa variabel *advices* berpengaruh signifikan negatif terhadap *keputusan investasi*. Seharusnya semakin banyak pendapat ataupun saran dari seorang ahli yang terpercaya dapat membantu seorang investor untuk menghasilkan keputusan investasi yang baik (Kimeu et al 2016; Sawar & Afar, 2016). Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak pendapat ataupun saran yang berbeda-beda yang diterima seorang investor dapat menyebabkan kebingungan dan mengakibatkan investor melakukan keputusan investasi yang salah.

Variabel *investor's competence* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai Beta yang positif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola saham dari seorang investor, maka keputusan investasi yang dihasilkan akan menjadi lebih baik (Liivamagi, 2016; Kusmandar et al, 2019).

Hasil Uji Koefisien Determinan

Tabel 3 menunjukkan nilai *adjusted R²* dengan angka 0,520. Hal ini menunjukkan variabel independen dapat menjelaskan informasi mengenai keputusan investasi sebesar 52,0%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada didalam penelitian ini seperti *Risk Attitudes*, *Regret Aversion* dan *Loss Aversion* (Sukheja, 2016).

Model	R	<i>Adjusted R²</i>
1	0,540	0,520

menghasilkan keputusan investasi yang baik (Mukarushema et al 2016; Patrick et al 2017).

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinan

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Overconfidence*, *Disclosure*, dan *Investor's Competence* memiliki pengaruh signifikan positif. Tingkat kepercayaan diri yang tinggi membuat investor yakin atas keputusan investasinya yang akan menghasilkan keuntungan bagi dirinya. Selain itu ketersediaan informasi pada saham akan digunakan oleh investor sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Semakin tepat informasi yang dipublikasikan, maka keputusan investasi akan menjadi lebih tepat. Demikian juga dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dari seorang investor, maka keputusan investasi yang dibuat akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, A., & Joseph, A. I. (2017). Influence of behavioural factors affecting investment decision-An AHP analysis. *Indian Institute of Management, Lucknow, 16*(2), 107-114.
DOI:10.1177/0972622517738833
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis. Vectors*.
- Hillenbrand & Schmelzer. (2017). Beyond information: Disclosure, Distracted Attention, and Investor Behavior. *Journal of Behavioral and Experimental Finance, 16*, 14–21.
- Javed, M. A., & Marghoob. S. (2017). The effects of behavioural factors in investment decision making at Pakistan stock exchanges. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies, 7* (1), 103–14.
- Kimeu, Anyango, & Rotich. (2016). Behavioral Factors Influencing Investment Decision Among Individual Investors in Nairobi Securities Exchange, (October).
- Kumparan. (2018). Yuk Nabung Saham. Retrieved from <http://m.kumparan.com/ariepurno-mo-aji/yuk-nabung-saham.amp>
- Kusmandar,D,I., Rosyadi,A., & Rinandiyana,L,R. (2019). Share Investors' Competence and Overconfidence in Investment Decision Making. *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis 1*(2),134 - 142.
- Liivamägi (2016). Investor education and trading activity on the stock market. *Baltic Journal of Economics, 16*(2), 114–131.
- Mukarushema, Kule, & Mbabazize. (2016). Effect of financial statement analysis on investment decision making. a case of bank of kigali., *5*(6), 279–303.
- Mumaraki & Nasieku. (2016). Effect of Overconfidence on Individual Investment Decision: Evidence from the Investment Services Sector in Kenya. *The International Journal Of Business & Management, 4*(10), 254–261.
- Patrick, Tavershima, & Eje. (2017). Effect of Financial Information on Investment Decision Making By Shareholders of Banks in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance, 8*(3), 20–31.
- Sarwar, Aamir, and Ghadeer Afaf.

2016. A comparison between psychological and economic factors affecting individual investor's decision-making behaviour. *Cogent Business & Management* 3:1232907.<http://dx.doi.org/10.1080/23311975.2016.1232907>
- Sukheja. (2016). The impact of Behavioral psychology in Individual investment decision-Making. *Journal of Insurance and Financial Management*, 1(3), 67–81.
- Tan & Liu. (2017). How do investors view information disclosure quality rating? *Nankai Business Review International*, 8(2), 210–230.
- Wei & Wang. (2016). Environmental disclosure, investors' investment decisions and their perceptions of the credibility of management, *10(4)*, 17–25.